

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang tinjauan pastoral konseling atas pelaksanaan katekisasi pranikah di GERMITA Jemaat Imanuel Birang dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan katekisasi pranikah di GERMITA Jemaat Imanuel Birang kurang efektif karena waktu yang singkat yaitu 1 hari sebelum pemberkatan pernikahan dengan waktu 2 sampai 4 jam.

Karena dalam waktu yang singkat tersebut calon pasangan suami istri tidak dapat mengingat apa yang disampaikan oleh pihak gereja.

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan katekisasi pranikah di GERMITA Jemaat Imanuel Birang adalah waktu dan kurangnya minat dari calon pasangan suami istri sehingga sering terlambat untuk datang di gereja. Sehingga dalam hal perlu adanya kesadaran dari calon suami istri untuk hadir dan mengikuti setiap kegiatan yang ada dalam katekisasi pranikah.

Upaya untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan katekisasi pranikah di GERMITA Jemaat Imanuel Birang, yaitu pendeta akan melakukan tanya jawab untuk memanfaatkan waktu yang singkat, dan peserta katekisasi atau calon pasangan suami istri akan diberitahukan atau diumumkan melalui pengeras suara agar sebelumnya sudah dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti

katekisasi pranikah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran peneliti, yaitu:

1. Bagi BPMJ GERMITA Imanuel Birang untuk mengupayakan kurikulum, menyusun materi, dan mensosialisasikan untuk dapat memaksimalkan pelaksanaan dalam katekisasi pranikah.
2. Bagi calon pasangan suami istri yang nantinya akan mengikuti katekisasi pranikah diharapkan untuk menaati serta memperhatikan waktu serta kesiapan diri, karena katekisasi merupakan hal yang sangat penting untuk membekali kehidupan pernikahan.
3. Penelitian ini hanya difokuskan pada tinjauan pastoral konseling atas pelaksanaan katekisasi pranikah. Untuk mengembangkan penelitian terkait dengan pelaksanaan katekisasi pranikah, peneliti lainnya dapat meneliti tentang pelaksanaan katekisasi seperti katekisasi sidi jemaat, katekisasi baptisan, katekisasi baptisan anak, katekisasi keluarga, katekisasi sekolah, dan lain sebagainya.